

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia tanggal 17 Agustus 1945 bukanlah peristiwa yang terjadi begitu saja. Peristiwa tersebut adalah sebuah akumulasi sebuah perjuangan yang panjang, berliku, dan penuh korban harta benda serta jiwa. Revolusi Rakyat Indonesia yang meletus dengan diproklamasikan kemerdekaan segera sesudah perang dunia II berakhir pada pertengahan bulan Agustus 1945, yang diikuti oleh perjuangan yang maha hebat, pertempuran mati-matian menentang kembalinya kekuasaan Belanda dinegeri ini, tidak akan dapat dipahami, apabila orang tidak mengenal perjuangan rakyat Indonesia sebelum itu.

Perjuangan pada hakikatnya timbul sejak lama di Indonesia, selaku reaksi yang timbul dari masyarakat akibat penjajahan kolonial Belanda. Mula-mula secara insidentil dikarenakan kekuasaan asing secara terang dan dipaksakan kepada rakyat kita atau disaat penindasan kolonial itu sudah tidak tertahan lagi, lambat laun meningkat kearah perjuangan dalam organisasi-organisasi yang lebih teratur. Sampai keorganisasian masa abad ke-20 ini, dengan tujuan yang lebih teratur, dan dengan tegas pula menuju ke Indonesia Merdeka, lepas dari penjajahan Belanda.

Besarnya keinginan para pendiri bangsa serta rakyat yang menginginkan Indonesia menjadi Negara yang berdaulat. Kesemuanya itu adalah mata rantai

perjuangan yang panjang untuk memperoleh kebebasan dengan inti pengakuan hak dan martabat sebagai manusia yang merdeka.

Dalam memperjuangkan kemerdekaannya rakyat melakukan gerakan. Dalam gerakan ini, rakyat Indonesia secara bersama-sama melawan tentara Belanda yang banyak melibatkan masyarakat dari berbagai lapisan. Pada gerakan revolusi ini terlihat semangat yang berkobar dari masyarakat yang menginginkan kemerdekaan penuh terhadap negaranya.

Revolusi rakyat Indonesia meletus dengan diproklamirkannya kemerdekaan Indonesia setelah sesudah terjadinya perang dunia II dan berakhir pada pertengahan bulan Agustus 1945 yang diikuti perjuangan yang hebat oleh para rakyat dan tokoh-tokoh yang hebat. Setelah kemerdekaan Indonesia diproklamasikan, maka perlengkapan sebuah Negara pun harus dibentuk. Sebuah Negara yang merdeka haruslah memiliki susunan pemerintahan yang nantinya akan memerintah rakyat Indonesia.

Munculnya Indonesia sebagai sebuah Negara tak lepas dari perjuangan tokoh-tokoh yang mengupayakan terbentuknya identitas sebagai bangsa. Tampilan tokoh-tokoh yang memberikan kontribusi dan yang pernah duduk dalam pemerintahan adalah suatu tema yang menarik untuk dibahas. Karena adanya sebuah sejarah tidak lepas dari keterlibatan tokoh yang mengalami atau menjalani jalannya sebuah peristiwa sejarah tersebut.

Dalam hal ini penyusunan riwayat hidup seorang tokoh akan menjadi suatu penyajian pula dari cita-cita, ajaran dan gagasannya secara khusus. Apa lagi

tokoh yang dibicarakan adalah tokoh yang memiliki kontribusi dan kegiatan perjuangan dalam perjalanan sebuah bangsa.

Syafruddin Prawiranegara merupakan salah satu tokoh yang banyak andil dalam dunia pemerintahan Indonesia. Beliau adalah pejuang pada masa kemerdekaan Republik Indonesia yang juga pernah menjabat sebagai aparatur negara seperti Menteri Keuangan, Menteri Kemakmuran, Gubernur Bank Indonesia, dan juga menjadi Presiden Pemerintahan Darurat Republik Indonesia, dan ketika pada awal tahun 1958 sampai akhir tahun 1961 Syafruddin Prawiranegara memimpin Pemerintahan Revolusioner Republik Indonesia (PRRI) di belantara Sumatera, sebagai reaksi terhadap pemerintahan pusat.

Ketika pemerintahan Republik Indonesia jatuh ketangan Belanda saat Agresi Militer Belanda II yakni pada tanggal 19 Desember 1948. Syafruddin Prawiranegara juga pernah dikatakan sebagai orang kepercayaan Soekarno-Hatta sehingga ia dipercaya membentuk Pemerintahan Darurat Republik Indonesia saat Soekarno, Hatta dan Syahrir sudah menyerah dan ditahan. Sesaat sebelum pemimpin Indonesia pada masa itu ditangkap oleh Belanda mereka sempat mengadakan rapat dan memberikan mandat kepada Syafruddin Prawiranegara untuk membentuk sebuah pemerintahan sementara. Mohammad Hatta adalah salah satu tokoh yang mempercayakan Syafruddin Prawiranegara untuk menjadi pemimpin Negara Indonesia pada saat Soekarno, Hatta dan Syahrir ditangkap.

Syafruddin Prawiranegara dianggap cocok untuk memimpin Pemerintah Darurat, pada saat Syafruddin terpilih menjadi orang yang memimpin

Pemerintahan Darurat usianya Syafruddin baru berkisar 37 tahun, usia tersebut tergolong usia yang relatif masih sangat muda jika dihubungkan dengan jabatan yang harus diembannya.

Pada awal tahun 1945 terlibatnya Syafruddin Prawiranegara menjadi anggota Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP) menunjukkan bahwa, Syafruddin merupakan salah satu tokoh Indonesia yang turut mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Dari awal karir Syafruddin yang terlibat dalam dunia pemerintahan Indonesia yakni pada tahun 1945 hingga pada tahun 1961 banyak peristiwa yang sudah dilaluinya.

Pembatasan penulisan di mulai dari tahun 1945 karena melihat awal terlibatnya Syafruddin dalam dunia pemerintahan Republik Indonesia. Sementara selama 1945-1961 sudah banyak kontribusi yang beliau berikan kepada bangsa Indonesia. Namun pada akhir karirnya yakni pada tahun 1961 Syafruddin Prawiranegara terlibat dalam Pemerintahan Revolusioner Republik Indonesia yang menyebabkan Syafruddin dianggap sebagai pemberontak. Keterlibatan Syafruddin dalam PRRI juga menyebabkan beliau lama dijadikan sebagai pahlawan nasional yakni pada tahun 2011 oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Berbeda hal dengan tokoh-tokoh pemerintahan lainnya yakni seperti Soekarno, Mohammad Hatta, Sutan Syahrir, serta pejuang-pejuang kemerdekaan Indonesia lainnya yang lebih dahulu menjadi pahlawan Nasional jauh sebelum Syafruddin dianugerahi sebagai pahlawan Nasional Indonesia.

Kajian terhadap tokoh-tokoh yang berperan dalam Pemerintahan Republik Indonesia perlu untuk dijalankan, karena banyak kisah sejarah yang dapat ditulis karena adanya biografi sebagai sumber sejarah. Jadi hasil dari tulisan-tulisan kajian para tokoh dapat dijadikan sebagai sumber informasi sejarah atau zaman pada saat para tokoh yang ditulis itu memegang peranan yang sangat penting. Dengan menulis mengenai para tokoh memperlihatkan bahwa di Indonesia banyak tokoh yang patut diteladani dan dipahami pemikirannya agar generasi penerus bangsa Indonesia dapat memahami tokoh-tokoh yang berperan dalam proses pembentukan bangsa Indonesia.

Peranan Syafruddin dalam proses terbentuknya Republik ini perlu ditinjau secara historis, banyaknya jabatan yang dipikulnya dalam pemerintahan Indonesia membuat Syafruddin Prawiranegara merupakan salah satu tokoh yang berperan aktif didalam sistem Pemerintahan Republik Indonesia, maka perlu ditelaah secara historis agar dapat dilihat tindakan-tindakan yang dilakukannya dalam Pemerintahan Republik Indonesia. Menemukan dan menganalisis peran perjuangan Syafruddin dapat menunjukkan bahwa Syafruddin merupakan putra bangsa yang telah berbuat banyak terhadap bangsanya.

Melihat banyaknya peran perjuangan yang telah dilakukan Syafruddin Prawiranegara dalam pemerintahan Indonesia terhadap bangsa ini membuat penulis tertarik untuk mengkaji riwayat hidup, perjuangan, setra kontribusi yang telah yang dilakukan Syafruddin Prawiranegara terhadap negeri ini.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “**Peranan Syafruddin Prawiranegara dalam Lintas Sejarah Pemerintahan Republik Indonesia (1945-1961)**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat diambil suatu identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Latar belakang kehidupan Syafruddin Prawiranegara
2. Peranan Syafruddin Prawiranegara dalam Pemerintahan Republik Indonesia.
3. Akhir karir Syafruddin Prawiranegara dalam bidang Pemerintahan Republik Indonesia.

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat diambil suatu rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana latar belakang kehidupan Syafruddin Prawiranegara?
2. Bagaimana peran Syafruddin Prawiranegara dalam Pemerintahan Republik Indonesia?
3. Bagaimana akhir karir Syafruddin Prawiranegara dalam Pemerintahan Republik Indonesia?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui latar belakang kehidupan Syafruddin Prawiranegara.
2. Untuk mengetahui peran Syafruddin Prawiranegara dalam Pemerintahan Republik Indonesia.
3. Untuk mengetahui akhir karir Syafruddin Prawiranegara dalam Pemerintahan Republik Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Untuk mengetahui latar belakang kehidupan dari tokoh pemerintahan Syafruddin Prawiranegara.
2. Memberikan tambahan wawasan bagi peneliti dan pembaca mengenai kontribusi Syafruddin Prawiranegara dalam Pemerintahan Republik Indonesia.
3. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam menuangkan buah pikiran dalam bentuk skripsi.
4. Sebagai bahan informasi bagi peneliti lain yang bekeinginan meneliti lebih lanjut mengenai Syafruddin Prawiranegara ditempat dan waktu yang berbeda.
5. Menambah pembendaharaan karya ilmiah bagi lembaga pendidikan khususnya Universitas negeri Medan.